

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan nasional yang jelas, terukur dan akuntabel, Fakultas Bahasa dan Seni sebagai penyelenggara yang sekaligus merupakan bagian dari sistem pengelolaan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta diharapkan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasilguna dalam mewujudkan misi, visi, tujuan FBS yang bersih dan bertanggung jawab bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Untuk mewujudkan hal tersebut di atas maka seluruh lembaga/departemen/instansi/unit pemerintah wajib untuk menyusun laporan pelaksanaan program kegiatan dan pengelolaan anggaran yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disertai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 589/IX/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah disempurnakan dalam Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Penyusunan LAKIP dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Dengan demikian program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

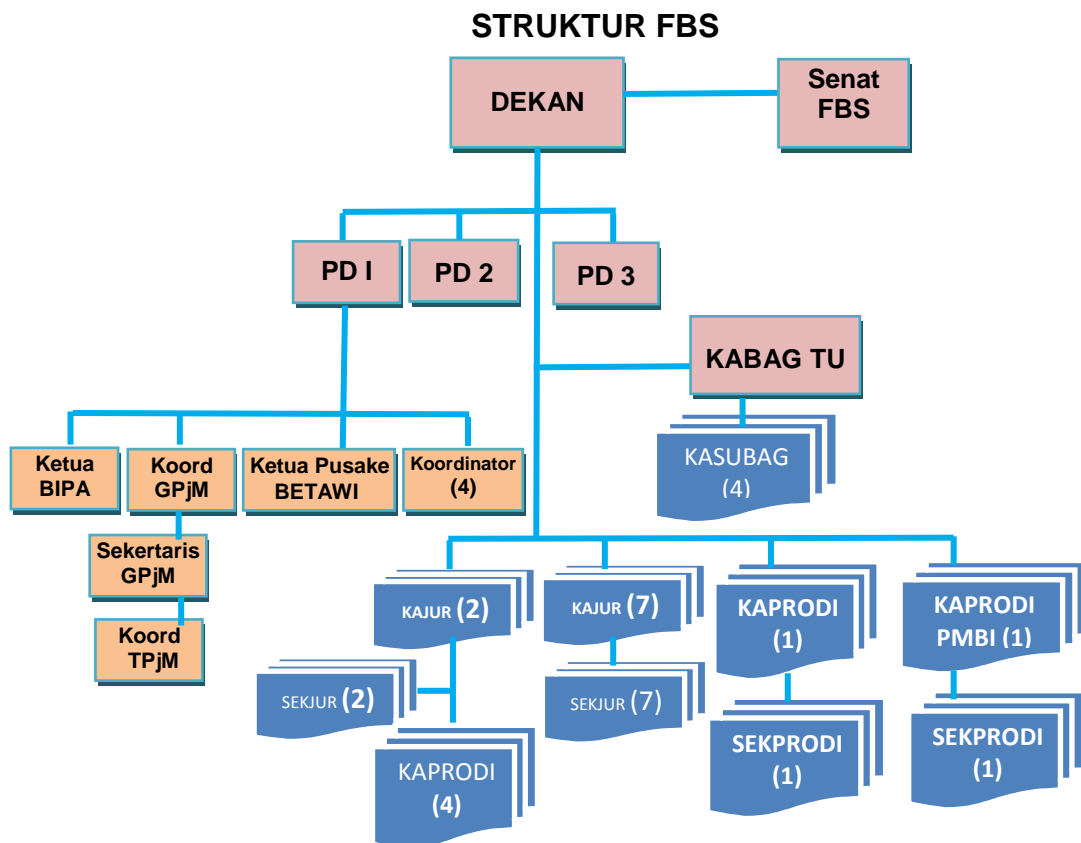
B. DASAR HUKUM

Penyusunan LAKIP Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta didasarkan atas perundang-undangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara,
2. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara,
3. Undang-undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah,
6. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
7. Keputusan Kepala LAN Nomor 589/1X/6/Y/99 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/1X/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah,
9. Instruksi Presiden nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi,
10. Kepmenpan No. 135 Tahun 2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Akuntabilitas Kinerja,
11. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia,
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010.

C. MAKSUD DAN TUJUAN PENULISAN LAPORAN

Maksud dan tujuan penyusunan LAKIP Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program kegiatan di bidang pendidikan tinggi dalam rangka penyelenggaraan organisasi yang bersih serta untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan FBS UNJ. Tujuan lain dari penyusunan LAKIP ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran guna membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kerja tahunan serta pelaksanaan pengukuran kinerja yang berguna bagi pengembangan institusi yang menggambarkan pertanggungjawaban program, kinerja, dan anggaran.



- Keterangan :
- Kasubag (4) : (1) Kasubag Pendidikan
(2) Kasubag Kepegawaian dan Keuangan
(3) Kasubag Umum dan Perlengkapan
(4) Kasubag Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - Kajur/Sekjur (2) : (1) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
(2) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
 - Kaprodi (4) : (1) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
(2) Ketua Program Studi Sastra Indonesia
(3) Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris
(4) Ketua Program Studi Sastra Inggris
 - Kajur dan Sekjur (7) : (1) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Bahasa Arab
(2) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Bahasa Jerman
(3) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Bahasa Prancis
(4) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Bahasa Jepang
(5) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Musik
(6) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa
(7) Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Tari
 - Kaprodi/Sekprodi (1) : (1) Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin
 - Kaprodi/Sekprodi (1) : (1) Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) merupakan satu dari 7 fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan 170 dosen tetap PNS dan 5 dosen tetap CPNS , 49 tenaga administrasi (22 PNS dan 27 honorer), dan 3.222 mahasiswa yang terdiri atas 2.256 mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN dan 966 mahasiswa yang diterima melalui PENMABA Mandiri UNJ. FBS memiliki 13 program studi (prodi), yang terdiri atas: 1) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; 2) Prodi Sastra Indonesia; 3) Prodi Pendidikan Bahasa Inggris; 4) Prodi Sastra Inggris; 5) Prodi Pendidikan Bahasa Perancis; 6) Prodi Pendidikan Seni Rupa; 7) Prodi Pendidikan Seni Tari; 8) Prodi Pendidikan Bahasa Jerman; 9) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab; 10) Prodi Pendidikan Seni Musik; 11) Prodi Pendidikan Bahasa Jepang; 12) Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris; 13) Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Selanjutnya, untuk kurun waktu 2014-2019, dengan mengacu kepada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025, Rencana Strategis UNJ 2006-2017, Renstra BLU UNJ 2007-2018, dan evaluasi diri serta analisis kebutuhan, FBS menyusun rencana strategis (renstra) dengan sasaran utama menjadikan FBS sebagai fakultas unggulan yang secara konsisten menerapkan sistem penjaminan mutu sesuai dengan standar penilaian BAN PT dan menerapkan sistem layanan berstandar ISO/IWA. Berdasarkan hasil rapat Senat FBS pada 8 Mei 2014, FBS telah menetapkan 5 kebijakan mutu yaitu: (1) Menjadi pusat keunggulan akademik dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam pendidikan bahasa dan sastra, pendidikan seni, dan kebahasaan serta kesastraan; (2) Memiliki tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni yang bermutu; (3) Mengembangkan pencitraan publik dengan memperluas akses pendidikan yang bermutu dan kemitraan yang saling menguntungkan, serta

meningkatkan mutu publikasi dan pelayanan prima; (4) Memiliki tata kelola yang baik dan sehat melalui SADA (Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik), penjaminan mutu dan sistem informasi; (5) Menjalankan kebijakan mutu dengan berpedoman pada ISO 9001-2008 dan IWA untuk secara terus-menerus meningkatkan mutu.

Sejalan dengan kebijakan mutu di atas, untuk 5 tahun ke depan (2014-2019) berlandaskan semangat mengabdikan dengan melayani, FBS menetapkan 6 program kerja yaitu: (1) peningkatan mutu layanan dan perluasan kerjasama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (2) peningkatan mutu dan relevansi lulusan; (3) peningkatan karier dosen dan tenaga kependidikan; (4) pemantauan dan evaluasi berbasis kinerja; (5) penerapan sistem tata kelola yang akuntabel; (6) peningkatan suasana akademik yang kondusif terhadap terciptanya inovasi, kreativitas, dan keunggulan serta kesiapan dalam menjawab tantangan perubahan.

Dokumen perencanaan ini dimaksudkan sebagai acuan untuk semua perencanaan dan pelaksanaan penyelenggaraan tridharma di lingkungan FBS. Dokumen ini telah dibahas pada rapat senat yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, dan direvisi sesuai masukan yang diberikan oleh berbagai pihak yaitu para ketua jurusan, anggota Rapim FBS, dan anggota senat FBS.

II. VISI DAN MISI FBS

A. Visi FBS

Pada tahun 2019 FBS menjadi fakultas yang unggul dan menjadi pusat kajian di bidang pendidikan bahasa, sastra, dan seni dengan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang bahasa, sastra dan seni yang mampu bersaing di era global.

B. Misi FBS

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, FBS menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional di bidang

bahasa, sastra dan seni yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul, dan mampu bersaing serta menjadi penggerak perubahan masyarakat.

- 2) menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan inovasi di bidang bahasa, sastra dan seni.
- 3) menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat dalam bidang bahasa, sastra dan seni, dan
- 4) mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional di bidang tridarma perguruan tinggi dengan menciptakan budaya akademik yang kondusif dan semangat kewirausahaan.

III. TUJUAN FBS

Fakultas Bahasa dan Seni bertujuan untuk:

- 1) menghasilkan lulusan yang menguasai substansi keilmuan bahasa, sastra, dan seni baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan
- 2) menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu, kebutuhan masyarakat, dan pembangunan nasional
- 3) menghasilkan lulusan yang memiliki kemandirian, kemampuan dasar berwirausaha, dan kemampuan mengembangkan keterampilan hidup untuk menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat global, dan
- 4) menghasilkan lulusan yang berkarakter kebangsaan, memahami etika akademik, dan menghasilkan karya yang bermanfaat untuk masyarakat.

IV. MOTTO

Motto FBS adalah *Fast, Bright, Smart* (Cepat, Cemerlang, Cerdas) yang memberikan inspirasi dan semangat kepada sivitas akademika dan staf administrasi untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, lebih

cepat, lebih cermat dan lebih manusiawi dalam memberikan layanan, terbuka untuk menerima masukan, cerdas dalam penetapan dan penerapan kebijakan.

V. KOMITMEN

Menjadikan FBS UNJ pada tahun 2019 sebagai fakultas unggulan yang secara konsisten menerapkan sistem penjaminan mutu sesuai standar penilaian akreditasi BAN PT, dan sistem ISO dan/atau IWA, dengan:

1. mewujudkan program studi yang unggul di bidangnya, dengan merujuk pada standar penilaian akreditasi BAN PT dan sistem ISO/IWA;
2. meningkatkan mutu sumber daya manusia FBS dalam rangka menyiapkan pemimpin masa depan (*building future leaders*) yang beragama, berkarakter kebangsaan, memahami dan menerapkan etika akademik, peka terhadap tuntutan kebutuhan pengembangan ilmu dan perubahan masyarakat, mampu berkolaborasi, mandiri dalam berpikir dan berkarya;
3. mengembangkan semangat kewirausahaan berbasis akademik dan budaya nusantara; dan
4. memelihara dan meningkatkan jejaring kerja sama di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan mutu akademik dan kemandirian.

VI. LANDASAN NILAI

Dalam kehidupan kampus, sivitas akademika dan staf administrasi FBS memiliki landasan nilai sebagai berikut:

1. berintegritas, mandiri, dan kreatif dalam berkarya.
2. berkomitmen terhadap etika akademik, norma sosial dan agama.
3. bertoleransi terhadap perbedaan dan keberagaman (multikultural).
4. berwawasan global.
5. bertanggungjawab terhadap kelestarian dan keasrian lingkungan.

VII. ORIENTASI

Pengembangan FBS berorientasi pada:

1. empat pilar pendidikan (*learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*).
2. penyiapan sumber daya manusia untuk menjadi Pemimpin Masa Depan (*Building Future Leader*) yang berwawasan global dengan tetap memelihara akar budaya nusantara.
3. kehidupan akademik yang berwawasan kewirausahaan.

VIII. KOMPETENSI LULUSAN

FBS menghasilkan lulusan yang:

1. menguasai bidang studi yang ditekuni (bahasa, sastra, seni, pendidikan bahasa, pendidikan sastra dan/atau pendidikan seni),
2. memiliki kemandirian dan karakter yang tangguh,
3. mampu mengembangkan dan mengomunikasikan gagasan yang berorientasi pada pemecahan masalah, perbaikan, dan peningkatan berkelanjutan,
4. mampu bekerja sama dalam perbedaan dan keberagaman.

IX. DASAR PERENCANAAN

1. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025.
2. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Jakarta 2006 – 2017
3. Rencana Strategis BLU UNJ tahun 2007-2018.
4. Berbagai kebijakan pendidikan dan kebijakan pemerintah lainnya yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan UNJ.
5. Hasil evaluasi diri Fakultas Bahasa dan Seni.
6. Masukan dari Senat FBS, sivitas akademika, dan staf administrasi FBS.

X. ARAH PENGEMBANGAN

Untuk mencapai visi fakultas, pengembangan FBS hingga tahun 2019 diarahkan pada:

1. Penjaminan mutu penyelenggaraan tridharma PT dengan acuan standar penilaian BAN PT dan sistem ISO dan/atau IWA.
2. Peningkatan pemanfaatan aset dan perluasan akses belajar melalui pembukaan program studi baru untuk strata 1 dan 2.
3. Pengembangan dan peningkatan mutu sarana perkuliahan dan perkantoran.
4. Peningkatan mutu kinerja sivitas akademika dan tenaga administrasi;
5. Penilaian kinerja dosen secara berkala dengan mengacu pada format isian SIPKD.
6. Peningkatan kinerja tenaga administrasi dengan meninjau dan merumuskan kembali tupoksi, SOP dan penerapan sistem pengisian satuan kinerja pegawai secara berkelanjutan.
7. Pemantapan dan peningkatan kerja sama dan daya saing.

XI. ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL

A. Kekuatan

1. Bidang Akademik

- a. Hampir seluruh program studi terakreditasi BAN PT.
- b. Tujuh prodi pendidikan telah siap dan berhasil lolos seleksi untuk menyelenggarakan Program Profesi Guru.
- c. Satu prodi telah menerima sertifikat ISO, dan satu prodi lagi siap diverifikasi untuk memperoleh sertifikat ISO.
- d. Kesadaran dan motivasi para dosen untuk memenangkan berbagai hibah meningkat.
- e. Semangat dosen untuk mengikuti studi lanjut tinggi.
- f. Adanya program kependidikan dan nonkependidikan yang secara komplementer mendukung visi, penyelenggaraan misi, dan tercapainya tujuan FBS.

- g. FBS telah memiliki dokumen mutu, dan 54 SOP, dan secara konsisten menerapkan dokumen tersebut sebagai acuan pelaksanaan kerja.
- h. Memiliki target lulusan dengan nilai TOEFL 425, dan nilai TOEFL 450 khusus untuk lulusan dari Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
- i. Rerata IPK lulusan >3
- j. Masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan di bawah 3 bulan.

2. Bidang Manajemen Sumber daya

- a. Sistem perencanaan dan manajemen fakultas/jurusan secara umum sudah tersistem, ditinjau ulang secara berkala, dan mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan FBS.
- b. Layanan yang berorientasi pada upaya perbaikan berkesinambungan berdampak pada peningkatan kualitas akademik dan kualitas layanan.
- b. Otonomi pengelolaan dana jurusan dengan sistem keuangan satu pintu dapat membantu meningkatkan kinerja di setiap jurusan dalam mengembangkan program akademik.
- c. SOP sebagai standar pelaksanaan kegiatan yang telah mulai diberlakukan sejak tahun 2003, ditinjau ulang secara berkala, direvisi dan ditambah sesuai kebutuhan
- d. Sistem insentif yang sudah diberlakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai, tetap diupayakan untuk dipertahankan.
- e. Secara umum, staf administrasi memiliki disiplin dan produktivitas yang cukup tinggi.

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Pembinaan dan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat variatif dan kondusif, berdampak positif terhadap pengembangan potensi mahasiswa. Kegiatan minat dan bakat sudah terprogram secara

rutin dan dilaksanakan sesuai jadwal. Kepiawaian dan peningkatan minat mahasiswa dalam bidang penalaran khususnya penyusunan proposal kreativitas mahasiswa diberikan pada kegiatan pasca-MPA yaitu sudah dimulai sejak masa pembinaan mahasiswa baru (MABIM).

- b. Kegiatan kemahasiswaan yang bertaraf nasional telah dilaksanakan. Tercatat 3 kegiatan bertaraf nasional berhasil diselenggarakan, bahkan untuk kegiatan di bidang bahasa berhasil mendapatkan sumber dana dari Dikti, sehingga meningkatkan kualitas kegiatan dan motivasi mahasiswa untuk berorganisasi. Di samping itu animo peserta dari berbagai provinsi cukup baik, sehingga mendapatkan apresiasi yang membanggakan.
- c. Dalam bidang bahasa, 2 pasang mahasiswa/i FBS pada tahun yang berbeda berhasil menjadi Duta Bahasa peringkat II dan III tingkat Nasional.
- d. Dalam bidang seni dan sastra mahasiswa FBS menjadi juara pada Peksimida DKI Jakarta yang diselenggarakan tiap 2 tahunan dan Peksiminas pada tahun berikutnya. Pada tingkat Peksimida 9 mahasiswa FBS meraih juara, dan diantaranya berhasil meraih juara pertama untuk empat jenis lomba.
- e. Dalam melaksanakan pemilihan ketua ormawa, FBS sudah mengembangkan sistem yang demokratis. Pemilihan dilakukan secara terbuka dengan mengadakan debat kandidat yang terprogram,
- f. Beasiswa diberikan oleh Pemerintah melalui Dikti, pihak swasta, dan UNJ, melalui berkas di fakultas sesuai persyaratan yang diminta pemberi beasiswa. Beasiswa diberikan umumnya untuk jangka waktu 1 tahun saja, kemudian mahasiswa peminat harus mengikuti seleksi lagi. Beasiswa Bidik Misi diberikan Pemerintah melalui Dikti sejak tahun 2010 hingga sekarang, untuk masa 4 tahun dengan evaluasi prestasi penerima pada setiap semester.

- g. Bantuan dana dari universitas, POM, dan Dikti berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi kemahasiswaan,
- h. Kebijakan fakultas dan jurusan dalam mengalokasikan 10% dari dana pengembangan program studi (DPPS) untuk kegiatan kemahasiswaan, berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi kemahasiswaan di tingkat fakultas dan jurusan.

4. Bidang Kerja Sama

FBS memiliki kerja sama dengan beberapa lembaga di dalam dan luar negeri, antara lain dengan:

- a. Pemerintah Prancis, dalam bidang pengajaran bahasa Prancis, beasiswa untuk mahasiswa, dan dosen.
- b. Pemerintah Jerman, melalui atase pendidikan di Berlin, dalam kegiatan seni tari dan seni musik.
- c. DAAD dan Goethe Institut, dalam bidang pengajaran bahasa Jerman dan beasiswa untuk mahasiswa
- d. Universitas Konstanz, dalam penyelenggaraan “*Double degree*” Jurusan Bahasa Jerman, yaitu bahasa Jerman dalam bidang pariwisata.
- e. Pemerintah Italia (Istituto Italiano di Cultura) dalam pameran seni dan Master Class Musik
- f. PASIAD Turki, dalam bidang pengajaran bahasa Turki dan BIPA.
- g. Al Minia University di Mesir dalam bidang pengajaran bahasa Arab.
- h. Universitas San’a di Yaman.
- i. Guangxi Normal University, Guilin China dalam pengajaran bahasa Mandarin/China dan bahasa Indonesia.
- j. Dikti, dalam penyelenggaraan praktikum bagi penutur asing (mahasiswa Jerman)
- k. Badan bahasa, dalam pengajaran dan penelitian bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- l. Pemerintah daerah Bekasi dalam program pengajaran bahasa Indonesia
- m. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dalam program peningkatan profesi guru.

B. Kelemahan

1. Bidang Akademik

- a. Data base akademik belum lengkap dan belum akurat
- b. Produktivitas Karya ilmiah dosen masih rendah
- c. Jumlah karya ilmiah para dosen yang termuat dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih sangat terbatas
- d. Motivasi untuk mengurus kenaikan pangkat di sebagian dosen masih rendah
- e. Jumlah Guru Besar sedikit (5 GB dari 172 dosen)
- f. Sejumlah dosen memiliki latar belakang pendidikan lanjut yang kurang relevan dengan bidang studi
- g. Target nilai TOEFL belum dapat dicapai oleh semua lulusan
- h. Rerata lama studi mahasiswa, khususnya Jurusan Seni Rupa masih tinggi
- i. Tenaga pendukung belum sepenuhnya memiliki kompetensi yang diperlukan untuk membawa FBS menjadi lembaga bertaraf internasional

2. Bidang Manajemen Sumber Daya

- a. Perencanaan fakultas belum sepenuhnya mendukung pemberlakuan berbagai kebijakan pemerintah.
- b. Sarana perkuliahan dan perkantoran belum memadai, terutama ruang kuliah, perpustakaan, ruang kerja dosen, media pembelajaran seperti alat-alat musik dan seni rupa, dan sarana teknologi informasi (komputer dan internet) untuk dosen dan mahasiswa. Banyak bangunan dan peralatan perkuliahan yang sudah tua atau rusak sehingga memerlukan dana yang cukup besar untuk penggantian atau perbaikan peralatan tersebut.
- c. Pemanfaatan jaringan teknologi informasi belum berfungsi secara optimal
- d. Layanan administrasi belum efektif pada semua tingkat. terutama pada penjadwalan perkuliahan, layanan kepegawaian, kenaikan

pangkat dosen, keuangan, pembimbingan akademik, dan komunikasi/informasi.

- e. Manajemen jurusan dan fakultas belum efektif, terutama dalam peningkatan mutu SDM, pendelegasian tugas, pemberdayaan staf, dan sistem informasi.
- f. Jumlah teknisi tetap untuk perawatan audio visual dan komputer masih terbatas

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Minat mahasiswa mengikuti kompetisi di bidang penalaran ilmiah masih rendah, sehingga masih sedikit yang meraih prestasi akademik di tingkat nasional.
- b. Kegiatan ormawa kurang diminati mahasiswa sehingga program-program kegiatan tidak tersosialisasi dengan baik.
- c. Kegiatan pelatihan kepemimpinan kurang mendapat perhatian, terutama pada jurusan-jurusan seni.
- d. Partisipasi alumni pada kegiatan jurusan dan fakultas sangat terbatas dan bersifat insidental.
- e. Kemampuan berbahasa Inggris dan penulisan karya ilmiah masih rendah, terutama pada jurusan-jurusan seni.
- f. Aktivitas di luar kampus yang terlalu padat sehingga mengurangi minat mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

4. Bidang Kerja Sama

- a. Kemampuan membangun jaringan kemitraan kerja sama saling menguntungkan dan berkesinambungan (di dalam dan luar negeri), terutama dengan lembaga-lembaga dan istitusi pendidikan terkemuka belum optimal. Ruang lingkup, jaringan, maupun kemampuan di bidang kerja sama masih terbatas pada kegiatan akademik yang bersifat temporer.
- b. Upaya *income generating* dari sektor kerja sama sangat terbatas.

- c. Kerja sama dengan dunia usaha, industri, dan pemerintah daerah belum optimal.

C. Peluang

1. Bidang Akademik

- a. Sebagai perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Jakarta dengan sumber daya yang cukup, pengembangan FBS dapat dioptimalkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. FBS berpeluang menjadi pusat kajian bahasa, sastra, dan seni dan penyiapan guru di bidang bahasa dan seni dengan menganalisis isu-isu aktual dan kontroversial di bidang bahasa, sastra.
- c. FBS berpeluang menjadi pusat pengembangan program pendidikan profesi guru
- d. FBS berpeluang mensinergikan ilmu kependidikan dengan ilmu murni
- e. FBS berpeluang memasarkan berbagai produk seni budaya yang bernilai tinggi

2. Bidang Manajemen Sumber Daya dan Kerja Sama

Lokasi kampus di ibukota negara, dengan sumber daya yang memadai memberi peluang kepada FBS untuk memiliki daya tarik kompetitif secara nasional dan internasional

3. Bidang Kemahasiswaan

- a. Kesempatan memasuki berbagai lapangan kerja semakin terbuka, seiring dengan tergalinya berbagai potensi keahlian mahasiswa di berbagai bidang minat dan bakat.
- b. Kesempatan bagi mahasiswa untuk menjalin kerja sama di bidang penalaran, kegiatan seni, dan sastra dengan berbagai institusi, lembaga, dan dunia usaha dan industri barang dan jasa.
- c. Tersedia kesempatan untuk memperoleh hibah kompetisi dari Dikti untuk peningkatan program kreativitas mahasiswa, kewirausahaan,

organisasi kemahasiswaan, dan asosiasi bidang keahlian mahasiswa.

- d. Tersedia beasiswa yang semakin variatif dan nilai dana yang semakin tinggi, sehingga meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- e. Jenis dana kegiatan organisasi kemahasiswaan semakin banyak, baik dari jurusan, fakultas, universitas, POM, serta dari Dikti.
- f. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerima beasiswa, FBS menambahkan persyaratan berupa pembuatan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

4. Bidang Kerja Sama

- a. Kerja sama dalam bidang pengajaran bahasa, baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing memberikan kesempatan dalam meningkatkan kualitas SDM, membangun kerja sama dan membuka jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- b. FBS berpeluang menjadi pusat kajian bahasa dan budaya Betawi dengan diaktifkannya kembali Pusake Betawi.
- c. Tersedianya beragam beasiswa bagi dosen dan mahasiswa akan membantu meningkatkan mutu SDM.
- d. Pengembangan program kerja sama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta institusi pemerintah dan nonpemerintah.
- e. Keahlian di bidang bahasa dan seni membuka peluang untuk mengembangkan berbagai jenis kerja sama di berbagai bidang dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri
- f. Keahlian di bidang bahasa dan seni membuka kesempatan untuk membuka program/kegiatan unggulan.

D. Tantangan

1. Bidang Akademik

- a. Renstra Kemendiknas 2010-2014, mengarahkan pendidikan yang berorientasi pada penjaminan mutu, akreditasi, sertifikasi, ISO-nisasi, dan *world class standard*.
- b. Instrumen penilaian BAN PT yang semakin rinci dan ketat.

- c. Persaingan dalam berbagai bidang yang semakin ketat.
- d. Tuntutan ketersediaan data base yang semakin lengkap, cepat dan akurat.
- e. Tuntutan kualitas lulusan yang kompetitif, terampil, kreatif, adaptif, dan fleksibel.
- f. Tuntutan layanan yang cepat, akurat dan manusiawi.
- g. Tuntutan merespon kebijakan perubahan pemerintah secara tepat waktu.
- h. Belum adanya dokumen acuan yang dapat digunakan untuk perencanaan pengembangan akademik di lingkungan UNJ secara menyeluruh.

2. Bidang Manajemen dan Kerja Sama

- a. Pemberlakuan berbagai kebijakan pendidikan dan pengelolaan keuangan menuntut pengembangan FBS yang selalu responsif terhadap perubahan dan peningkatan kinerjanya.
- b. Tuntutan layanan yang profesional bagi masyarakat akademik dan masyarakat luas merupakan tantangan bagi FBS untuk meningkatkan kualitas layanan dan informasi dalam segala bidang.
- a. Perkembangan pesat fakultas sejenis dan lembaga lain memberikan tantangan kepada FBS untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan kerja sama.
- b. Semakin terbatasnya subsidi dari pemerintah untuk membiayai pendidikan tinggi, pemberlakuan BLU dalam sistem pengelolaan keuangan, memasuki periode Pemantapan dan Pemandirian (Renstra UNJ 2006-2017), FBS dituntut untuk secara kreatif mengembangkan program kerja sama dan wirausaha yang berbasis akademik.
- c. Tantangan terhadap informasi dan perkembangan ipteks yang sangat cepat, terutama mengenai perkembangan isu-isu aktual dalam bidang bahasa, sastra, dan seni, menuntut berbagai

penambahan sarana, peningkatan kompetensi SDM, penyesuaian *hardware* dan *software* yang ada di FBS.

4. KEBIJAKAN DAN PROGAM KERJA

XII. PROGRAM KERJA DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA FBS Periode 2014 – 2019

(1) peningkatan mutu layanan dan perluasan kerjasama di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (2) peningkatan mutu dan relevansi lulusan; (3) peningkatan karier dosen dan tenaga kependidikan; (4) pemantauan dan evaluasi berbasis kinerja; (5) penerapan sistem tata kelola yang akuntabel; (6) peningkatan suasana akademik yang kondusif terhadap terciptanya inovasi, kreativitas, dan keunggulan serta kesiapan dalam menjawab tantangan perubahan.

Perencanaan kinerja tahunan merupakan langkah penjabaran Renstra dalam target tahunan yang cukup terinci. Perencanaan kinerja tahunan ini merupakan satu media yang akan menghubungkan antara Renstra dengan perencanaan kinerja jangka menengah dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam satu tahun tertentu. Perencanaan Kinerja instansi pemerintah harus merencanakan program kegiatan apa yang akan dilaksanakan dan apa hasilnya sekaligus menetapkan target atau hasil yang ingin dicapai

Oleh karena itu, perencanaan kinerja yang baik akan sangat tergantung dari pengumpulan data pada pelaksanaan kinerja tahun sebelumnya, pemetaan sumber daya atau kekuatan yang ada. Berdasarkan hal tersebut rencana kerja tahunan Fakultas Bahasa dan Seni disusun untuk mencapai sasaran yang mencacu kepada kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan renstra BLU UNJ. Penjabaran sasaran dalam ke dalam kegiatan dibagi menjadi empat bidang yaitu :

I. Bidang Akademik meliputi :

1. Perluasan Akses Fakultas Bahasa dan Seni

2. Pengembangan Kurikulum/silabus
3. Peningkatan Kualitas Akademik
4. Penjaminan Mutu
5. Manajemen Pendidikan
6. Kebijakan (Sumber Daya Manusia)
7. Proses Belajar Mengajar (PBM)
8. Penelitian
9. Pengabdian Kepada Masyarakat
10. Jurnal ilmiah, dan
11. Kerjasama

II. Bidang Keuangan dan Kepegawaian meliputi

1. Perencanaan anggaran
2. Kenaikan pangkat dosen dan pegawai
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia
4. Pembinaan dosen dan pegawai
5. Studi lanjut
6. Penyusunan laporan kinerja jurusan dan fakultas
7. Penyusunan pertanggungjawaban keuangan

III. Bidang Umum dan Perlengkapan meliputi

1. Pemeliharaan gedung
2. Pemeliharaan tanaman dan halaman
3. Pemeliharaan sarana pendidikan
4. Pemeliharaan kendaraan dinas
5. Pengadaan barang (*peralatan perkuliahan, peralatan perkantoran, dll*)
6. Pengadaan barang habis pakai (*operasional, perkuliahan, praktikum, dll*)

IV. Bidang Kemahasiswaan meliputi

1. Pemilihan mahasiswa berprestasi
2. Penalaran
3. Program kreatifitas mahasiswa
4. Kegiatan bidang kepemimpinan
5. Masa pengenalan akademik
6. Minat dan bakat

7. Pemberdayaan alumni
8. Kerjasama

B. PENETAPAN/PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

Penetapan pencapaian kinerja kegiatan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang telah diprogramkan dan yang akan dicapai setelah disepakati antara pihak yang menerima amanah atau yang mengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggung jawab.

Dokumen program kerja adalah penetapan kinerja yang berupa komitmen serta janji untuk mencapai target kinerja tertentu. Dokumen ini juga merupakan suatu kesepakatan kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah yang sekaligus sebagai pimpinan (Fakultas) kepada atasan langsungnya, penetapan kinerja juga menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi pemerintah/unit kerja/Fakultas dalam satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Dokumen penetapan kinerja disusun setelah ada kejelasan mengenai alokasi anggaran, hal ini dimaksudkan agar dokumen penetapan kinerja dapat disusun secara realilistis dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber dana yang akan diperoleh.

Dokumen penetapan kinerja atau kontrak kerja di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta adalah sebuah dokumen program kerja yang telah disepakati bersama dan telah disahkan oleh Dekan sebagai pimpinan fakultas pada saat finalisasi penyusunan program kerja pada saat raker yang dilaksanakan setiap awal tahun dan akan dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun melalui LAKIP.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Sasaran dan dan Indikator Kinerja

Terdapat 81 Program Kerja FBS tahun 2014. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, capaian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni sampai dengan akhir tahun ini secara umum dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian program dengan sumber dana PNBPN dan BOPTN yang mencakup 4 bidang yaitu, Pendidikan, Kepegawaian, perlengkapan dan Kemahasiswaan

Bagian I : Program kerja dengan dana PNBPN

Kegiatan FBS Tahun 2014 meliputi bidang pendidikan, bidang administrasi umum dan kepegawaian, perlengkapan dan bidang kemahasiswaan & kerjasama dengan pencapaian kinerja sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja dengan output 100% terdapat pada 78 kegiatan (96,29 %).

LIHAT LAMPIRAN

- b. Capaian kinerja dengan output <100% terdapat pada 3 (3,703 %)

LIHAT LAMPIRAN

B. INDIKATOR KINERJA FBS

Indikator Kinerja Utama (IKU) “**Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO Berbasiss International Workshop Agreement (IWA-2)** ”. diharapkan untuk tahun 2015 seluruh program studi sudah menerapkan layanan berstandar ISO. Secara kuantitas memang baru ada 2 program studi yang sudah mendapatkan ISO, namun demikian secara kualitas seluruh program studi (100%) sudah mengawali dengan mengadakan seminar persiapan ISO dan telah menerapkan sistem layanan ISO dalam layanan maupun dalam kegiatan pembelajaran

Indikator Kinerja Utama (IKU) “**Pencitraan Publik**”. terdapat 3 kegiatan dalam indikator ini yaitu : 1) menyelenggarakan kegiatan keilmuan, 2) promosi dan 3) Pengabdian kepada masyarakat seperti yang telah ditargetkan, Tingkat capaian dari Indikator ini 100%

Indikator Kinerja Utama (IKU) “**Penyediaan Sarana dan Prasarana Perkuliahan**”. Perawatan fasilitas sarana dan prasarana di FBS dari tahun ke tahun selalu ditingkatkan, Tahun 2014 seluruh fasilitas pendukung seperti AC (200 buah), renovasi gedung DE, barang inventaris dan peralatan perkantoran yang rusak telah selesai diperbaiki. Pelaksanaan kinerja indikator ini sudah mencapai 100%. Diharapkan dengan tercapainya indikator ini para pengguna akan merasa puas akan layanan di FBS.

Indikator Kinerja Utama (IKU) “**Penelitian**”. Tahun 2014 FBS menargetkan sebanyak 48 dosen untuk melaksanakan penelitian, target indikator penelitian tersebut telah terlampaui menjadi 104% atau sebanyak 50 orang dosen yang melaksanakan penelitian, program ini akan terus ditingkatkan dari tahun ke tahun baik secara kualitas maupun kuantitas untuk peningkatan SDM maupun mutu pembelajaran.

C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA FAKULTAS

Selain 4 indikator utama tersebut di atas, secara rinci capaian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni dapat dilihat pada analisis kinerja fakultas secara keseluruhan. Berdasarkan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan akhir tahun 2014 capaian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni dari total keseluruhan 89 kegiatan (81 PNBP) dan 8 kegiatan (BOPTN) dapat dijelaskan sebagai berikut

I. PNBP

- 1) Capaian kinerja dengan output 100% dicapai melalui 78 kegiatan atau rata-rata sebesar 98,5% (Lihat Lampiran)
- 2) Capaian kinerja dengan output <100% terdapat pada 3 kegiatan atau dengan rata-rata sebesar 80,9% yang terdapat pada kegiatan :
 - a. Penyelenggaraan Kompetisi Prestasi Tingkat Nasional,
 - b. Kerjasama
 - c. Keterlibatan mahasiswa dalam Pengabdian Kepada Masyarakat
- 3) Beberapa kegiatan tidak dilaksanakan (Lihat Lampiran/tanda merah) hal ini disebabkan memang kegiatan tersebut tidak ada dalam program kerja.

II. BOPTN

Sebanyak 8 kegiatan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi tingkat capaian kinerjanya telah mencapai 100%. Kegiatan tersebut adalah :

- a. Penambahan Bahan Pustaka Jurusan
- b. Dosen Tamu
- c. Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu
- d. Tata Kelola Pelayanan Prima
- e. Pengadaan Bahan Praktikum
- f. Pengadaan ATK
- g. Pembinaan Karakter Mahasiswa
- h. Penguatan Bakat dan Minat Prestasi Mahasiswa

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Untuk menunjang pelaksanaan program kerja yang telah disusun, Fakultas Bahasa dan Seni pada tahun anggaran 2014 telah memperoleh sumber dana dari :

1. PNBPN sejumlah Rp. 12.030.000.000,- Penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2014 adalah Rp. 11.597.783.050,- atau sebesar **96,40%** dari pagu anggaran DIPA.
2. BOPTN sejumlah Rp. 1.689.146.000,-. Penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun 2014 mencapai 1.327.190.289,- atau sebesar 78,57% dari pagu APBN.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan dari program kerja FBS tahun 2014, secara umum capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar program strategis dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari 88 kegiatan selama tahun 2014, capaian kinerja Fakultas Bahasa dan Seni dapat dikategorikan **BERKINERJA SANGAT BAIK dengan realisasi capaian kinerja rata-rata 98,5%. dan daya serap anggaran mencapai 96,41% (PNBP) dan 78,57% (BOPTN).**

Semoga LAKIP ini dapat mencerminkan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dan masyarakat, dan sekaligus diharapkan untuk dijadikan bahan informasi dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja dan dijadikan sumber rujukan dalam menyusun rencana kerja serta rencana anggaran pada masa-masa mendatang.

Saran yang diajukan kepada pengambil keputusan adalah mengenai perlunya tindak lanjut atas hasil validasi kinerja agar dapat memenuhi kebutuhan sebagai sebuah lembaga perguruan tinggi yang ideal dan realistis. Demikian pula dalam hal sumber daya manusia (SDM) di FBS sangat diperlukan tambahan tenaga khususnya bidang keuangan dan pengadaan barang yang mempunyai tingkat kualitas dan kompetensi tinggi. Pada masalah sarana dan prasarana khususnya gedung untuk perkuliahan perlu mendapatkan alokasi tambahan anggaran dari universitas mengingat sudah dibukanya program studi S1 pendidikan Bahasa Mandarin. Terima Kasih

Jakarta, Januari 2015

Dekan FBS